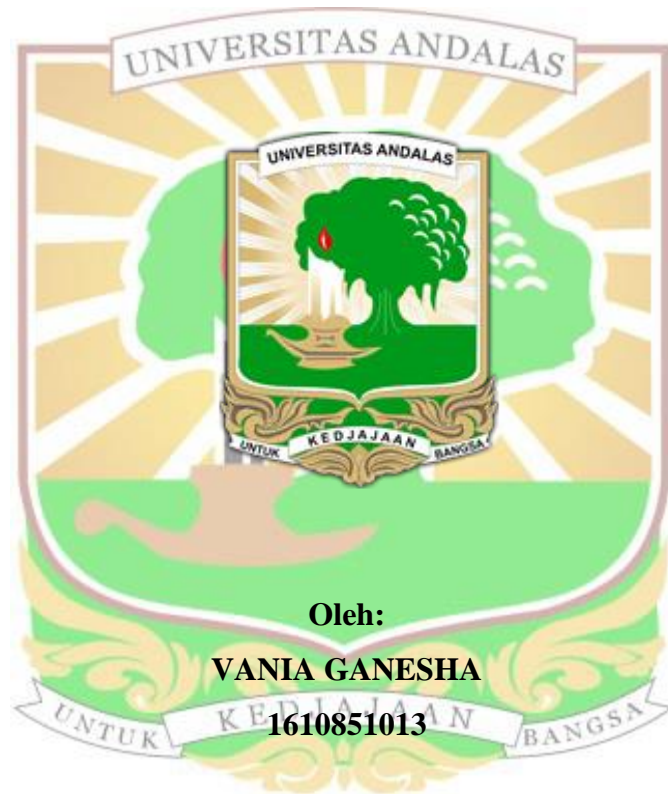


ANALISIS HAMBATAN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* (WHO)

DALAM MENGATASI WABAH VIRUS EBOLA DI KONGO

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I : Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc,Ph.D

Pembimbing II : Maryam Jamillah, S.IP.,M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang masalah virus Ebola di Kongo yang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sehingga WHO membentuk sebuah program yaitu *WHO's response to the 2018–2019 Ebola outbreak in North Kivu and Ituri, the Democratic Republic of the Congo* untuk mengatasi masalah virus Ebola di Kongo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa hambatan yang dihadapi WHO dalam mengatasi virus Ebola yang sudah lama berlangsung selama 40 tahun. Pengimplementasian program *WHO's response to the 2018–2019 Ebola outbreak in North Kivu and Ituri, the Democratic Republic of the Congo* dilakukan karena terjadinya peningkatan penyebaran virus Ebola di Kongo sehingga menyebabkan keberlangsungan hidup masyarakat Kongo terancam. Penelitian ini menggunakan teori efektifitas organisasi internasional yang dikemukakan oleh Frank Briermann dan Steffen Bauer untuk melihat keefektifan pengimplementasian program *WHO's response to the 2018–2019 Ebola outbreak in North Kivu and Ituri, the Democratic Republic of the Congo* oleh WHO dalam mengatasi masalah virus Ebola di Kongo pada tahun 2018-2019. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan jenis data yang telah disajikan melalui deskriptif analisis dengan memakai data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pengimplementasian program *WHO's response to the 2018–2019 Ebola outbreak in North Kivu and Ituri, the Democratic Republic of the Congo* dalam mengatasi virus Ebola di Kongo tidak berjalan efektif, karena berbagai hambatan yang harus dihadapi WHO. Hambatan utama dalam pengimplementasian program WHO yaitu kurangnya pendanaan yang didapatkan oleh WHO untuk mengatasi virus Ebola di Kongo. Hambatan lainnya yang mempersulit proses pengimplementasian program tersebut adalah adanya berbagai ancaman terhadap pekerja kemanusiaan.

Kata kunci : WHO, *WHO's Programme*, Kongo, Konflik, Efektifitas Organisasi Internasional, hambatan